

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada BAB VI ini akan di uraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini yang meliputi kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa-siswi di MTs Negeri 1 Blitar disimpulkan bahwa:

##### **1. Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa-siswi di MTs Negeri 1 Blitar adalah sebagai berikut:**

- a. Guru akidah akhlak berperan sebagai pembimbing, yaitu: (1) Menggunakan metode pembiasaan meliputi membiasakan berdoa sebelum memulai dan menutup pelajaran dan membaca Alquran setiap pagi, serta salat salat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid. (2) kegiatan membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan. (3) Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. (4) Melatih siswa untuk menghafal ayat-ayat Alquran dan Hadist yang terkait dengan materi mata pelajaran akidah akhlak. (5) melatih keaktifan siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat dengan berdiskusi untuk melatih siswa-siswi bisa berani berbicara didepan umum. (6) Menambah kitab klasik, yakni kitab

*aqidatul awam* disela-sela mata pelajaran akidah akhlak untuk menambah wawasan keagamaan.

- b. Guru akidah akhlak berperan sebagai motivator yakni: (1) Memberikan sebuah *reward* bagi yang aktif berupa apresiasi penghargaan atau motivasi sehingga siswa akan terus bersemangat dalam belajar dan memberi sebuah hukuman/*punishment* secara bijak supaya ada efek jera pada siswa yang bermasalah. (2) Kegiatan kultum mengisi kerohanian siswa sebelum salat dhuhur berjamaah dan mengadakan kegiatan peringatan hari-hari tertentu dengan mendatangkan kyai atau motivator yang merupakan sebuah perantara untuk membentuk akhlakul karimah siswa.
- c. Guru akidah akhlak berperan sebagai komunikator yakni dengan menyuruh siswa untuk selalu bertutur kata sopan santun kepada siapapun. Hal ini bertujuan agar berkomunikasi kepada siapapun, baik guru, teman, atau orang lain akan menjadikan hubungan yang lebih harmonis.
- d. Guru akidah akhlak berperan sebagai demonstrator yakni dengan menjadi model panutan hasanah bagi semua siswanya, seperti bersikap sopan, melatih siswa untuk berlaku sopan santun kepada siapapun sehingga apabila terjun dimasyarakat siswa terbiasa untuk bersikap ramah dan sopan santun.
- e. Guru akidah akhlak berperan sebagai evaluator yakni dengan mengamati bagaimana hasil pembelajaran akidah akhlak dengan

melihat perkembangan siswa melalui ujian, pergaulan sehari-hari, serta melalui buku kendali.

## **2. Hambatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa-siswi di MTs Negeri 1 Blitar**

Hambatan guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa yakni: (a) Kemauan diri pada siswa, yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk selalu melaksanakan perbuatan, baik itu tindakan terpuji atau tercela dalam kehidupannya. (b) Lingkungan keluarga, yang mempunyai tanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak. (c) Lingkungan sekolah, guru sebagai orang tua kedua memiliki tanggung jawab kepada siswa seperti halnya kepada anak sendiri dengan mendidik dan membina siswa dan (d) Lingkungan masyarakat, yang memiliki cakupan yang lebih luas dan pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa.

## **3. Dampak guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa-siswi di MTs Negeri 1 Blitar**

Dampak yang dihasilkan dari peran guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah adalah sebagai berikut: (a) Terbentuknya budaya akhlakul karimah siswa-siswi, sehingga siswa terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang dan perilaku tindak pidana, siswa terbiasa ketika bertemu dengan guru selalu berjabat tangan. (b) Siswa rajin

beribadah dan senang belajar agama Islam. Siswa yang memiliki akhlak yang baik maka dalam hal ibadahpun juga akan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain diantaranya:

1. Bagi kepala dan guru MTs Negeri 1 Blitar diharapkan penelitian ini berguna dalam rangka peningkatan mutu pengajaran dan mendidik siswa berakhlakul karimah, serta untuk mencetak kader bangsa yang berkualitas
2. Bagi sekolah lain diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan referensi sekolah lain untuk membina dan mendidik siswa-siswi berakhlakul karimah.
3. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung untuk menambah ilmu pengetahuan koleksi bacaan dan informasi mahasiswa.
4. Bagi para pembaca/peneliti lain sebagai bahan masukan atau referensi yang kaitannya dengan pembinaan akhlakul karimah siswa.